

Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi CNS

Nurul Musfirah Khairiyah¹, Dessy Handa Sari², Ramli³

¹²³Dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Digital, Politeknik Negeri Balikpapan

Abstrak

Koperasi adalah badan usaha yang anggotanya adalah orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan asas koperasi, serta merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan asas kekeluargaan dan berupaya mensejahterakan para anggotanya. Koperasi CNS merupakan koperasi multi usaha yang menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam dan perdagangan umum. Dengan berkembangnya pelayanan yang diberikan oleh koperasi CNS, maka koperasi mampu memberikan kepercayaan kepada para anggotanya terhadap kinerja koperasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi koperasi dengan standar SAK ETAP khususnya dalam laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dengan studi kasus berdasarkan data sekunder laporan keuangan Koperasi CNS. Hasil dari penelitian ini adalah pengakuan, pengukuran dan penyajian yang dilakukan Koperasi CNS sudah sesuai dengan SAK ETAP seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Dimana disajikan sebesar nilai nominal dan menggunakan metode akuntansi berbasis kas serta masih terdapat beberapa komponen dalam SAK ETAP yang belum dilaksanakan. Komponen yang belum dilaksanakan antara lain catatan atas laporan keuangan yang belum terorganisir.

Kata Kunci: PSAK ETAP, Laporan Keuangan, Koperasi

Abstract

Cooperatives are business entities whose members are people or cooperative legal entities and whose activities are based on cooperative principles, as well as a people's economic movement that is based on the principle of kinship and seeks to prosper its members. The CNS Cooperative is a multi-business cooperative that provides savings and loans and general trading. With the development of services provided by the CNS cooperative, it is a cooperative that is able to give its members confidence in the good performance of the cooperative. This research aims to determine the application of cooperative accounting with SAK ETAP standards, especially in financial reports.

This research uses a descriptive data analysis method with case studies based on secondary data from the CNS Cooperative's financial reports. The results of this research are that the recognition, measurement and presentation applied by the CNS Cooperative is in accordance with SAK ETAP, such as assets, liabilities, equity, income and expenses. Where it is presented at nominal value and uses the cash-based accounting method and there are still several components in SAK ETAP that have not been implemented. Components that have not been implemented include unorganized notes on financial reports.

Keywords: SAK ETAP, Financial Reporting, Cooperative

Corresponding author :

Email Address : nurul.musfirah@poltekba.ac.id

PENDAHULUAN

Pencatatan laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Bagi usaha yang memiliki tanggung jawab publik secara signifikan dan/atau lintas negara, maka laporan keuangan harus merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum) (Fatikha & Husna, 2022). Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Yulianis et al., 2021).

SAK ETAP digunakan sebagai pedoman bagi entitas/organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan (yang belum go public) baik yang bertujuan untuk mencari laba ataupun tidak. (Sulistiani, 2020). SAK Entitas Privat ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. Namun demikian, entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK Entitas Privat jika otoritas berwenang regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK Entitas Privat. (Maulana et al., 2023). SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. SAK ETAP diterapkan oleh usaha kecil dan menengah, karena tidak memperjualbelikan sahamnya di pasar modal. (Soesanto & Rita, 2019). Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan lengkap meliputi: (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan ekuitas (d) laporan arus kas, (e) catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya. Laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait (IAI, 2009:17-18). (Eka Rani Andita, Dr. Ahmad Roziq.MM.Akt, Elok Fitriyah, 2017).

Koperasi merupakan salah satu perusahaan atau organisasi yang menggarap kegiatan usaha secara bersama agar mendapat tujuan. Hal tersebut membuat setiap anggota mempunyai tugas serta tanggung jawab dalam kegiatan operasional koperasi sehingga mempunyai hak yang sama pada saat pengambilan keputusan. Koperasi dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti koperasi sekolah, koperasi desa, koperasi perusahaan, dan sebagainya. (Irfan & Rahman, 2023)

Hasil penelitian (Sri Rahayu Syah, Ika Irmawati, 2024) menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP. Masih ada beberapa komponen SAK ETAP yang belum diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba. Di dalam SAK ETAP, laporan keuangan sekurang-kurangnya menyajikan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan,

Hasil penelitian (Septiawati & Arliena Hafni, 2023) menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSP CUSATUHATI tahun 2022 sudah sangat baik dan lengkap, sertasesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan KSPCU SATU HATI terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK.

Koperasi CNS merupakan koperasi serba usaha yang melayani simpan pinjam dan perdagangan umum dan baru beroperasi kembali setelah sempat vakum beberapa saat. Dengan perkembangan jasa pelayanan yang diberikan koperasi CNS merupakan koperasi yang mampu memberikan kepercayaan anggotanya untuk kinerja koperasi yang baik. Berdasarkan informasi tersebut, menjadi menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi CNS Balikpapan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang maksudnya dalam proses analisis kualitatif yakni pendekatan menganalisis yang merinci dan menguraikan situasi yang menjadi objek penelitian, tanpa melibatkan perhitungan statistik atau data numerik (Lisman Harefa, 2023). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dalam hal ini data-data yang ditemukan dipaparkan secara apa adanya. Kemudian dikumpulkan lalu disusun agar dapat diteliti dan dibandingkan dengan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian akhirnya diambil suatu kesimpulan. (Pahlevi et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Neraca Koperasi CNS

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, asset dan kewajiban pajak, kewajiban di diestimasi, ekuitas. Adapun laporan keuangan pada neraca yaitu :

Tabel 1
NERACA KOPERASI CNS
Per 31 Desember 2023

SET	31 Des 2023
SET LANCAR	
10-10 as Kecil	10.213.848
10-20 as Penjualan Tunai	
10-30 as Simpan Pinjam	(52.245)
10-10 ank BRI	104.689.629
10-20 ank Mandiri	2.306.624
10-10 utang Usaha	(1.936.600)
10-20 utang Pinjaman Anggota	18.032.600
10-90 penyisihan Piutang Tak Tertagih	-
10-10 ersediaan Barang Dagangan	1.152.793
10-10 eban dibayar dimuka	-
10-20 ang Muka	-
10-50 Ph Dibayar Dimuka	-
10-60 PN Masukan	-
JTAL ASET LANCAR	134.406.649
SET TIDAK LANCAR	
10-10 vestasi Jangka Panjang	
10-10 anah	
10-20 angunan	
10-30 lesin dan Kendaraan	
10-40 inventaris dan Peralatan Kantor	21.329.800
10-20 kumulasi Penyusutan Bangunan	
10-30 kumulasi Penyusutan Mesin dan Kendaraan	
10-40 kumulasi Penyusutan Inventaris dan Peralatan	(1.906.871)

10-10	set Tidak Berwujud	
10-90	kumulasi Amortisasi Aset Tidak Berrwujud	
TAL ASET TIDAK LANCAR		19.422.929
EWAJIBAN DAN EKUITAS		31 Des 2023
EWAJIBAN JANGKA PENDEK		
10-05	tang Usaha	8.750.000
10-10	tang Dana SHU	
10-10	mpanan Sukarela Anggota	
10-20	tang Bank/Lembaga Keuangan Lainnya	
10-50	tang Jangka Pendek Lainnya	
10-60	eban yang Masih Harus Dibayar	
10-70	endapatan Diterima Dimuka	
10-80	tang Pajak	
10-90	PN Keluaran	
TAL KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		8.750.000
EWAJIBAN JANGKA PANJANG		
10-10	tang Bank/Lembaga Keuangan Lainnya	
TAL KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
TAL KEWAJIBAN		8.750.000
KUITAS		
10-10	mpanan Pokok	10.300.000
10-15	mpanan Wajib	77.000.000
10-20	adangan Umum	
10-25	ibah	
10-10	kumulasi SHU Tahun Lalu	8.625.232
10-20	HU Tahun Berjalan	49.154.346
TAL EKUITAS		145.079.578
JMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		153.829.578

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi CNS (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan data Neraca PER 31 Desember 2023 pada Koperasi Cendekia Nusantara Sejahtera terdapat dua aktiva utama, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Pada aktiva lancar terlihat bahwa secara keseluruhan total aktiva lancar sebesar Rp. 134.406.649, dengan akun yang ada didalamnya yaitu, kas kecil Rp. 10.213.848, kas simpan pinjam (Rp. 52.245), Bank BRI Rp. 104.689.629, Bank Mandiri Rp. 2.306.624, piutang usaha (Rp.1.936.600), piutang pinjaman anggota Rp.18.032.600, persediaan barang dagang Rp. 1.152.793. Pada aktiva tidak lancar terlihat bahwa secara keseluruhan total aset tidak lancar sebesar Rp. 19.422.929, dengan akun yang ada di dalamnya yaitu, investasi dan peralatan kantor Rp. 21.329.800, serta akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan sebesar (Rp. 1.906.871). Berdasarkan jumlah keseluruhan dari total aset lancar dan total aset tidak lancar pada Koperasi Cendekia Nusantara Sejahtera perhitungan Neraca PER 31 Desember 2023, maka dapatlah total keseluruhan aset sebesar Rp. 153.829.578.

Berdasarkan data diatas juga menunjukkan akun pasiva yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang yang yang dimana total kewajibannya yaitu sebesar Rp. 8.700.000. dengan akun di dalamnya yaitu, utang usaha sebesar Rp. 8.700.000. Lalu, berdasarkan tabel diatas juga terdapat data ekuitas dengan secara keseluruhan totalnya sebesar Rp.145.079.578. dengan akun yang ada didalamnya yaitu, simpanan pokok sebesar Rp. 10.300.000, simpanan wajib sebesar Rp. 77.000.000, akumulasi SHU tahun lalu sebesar Rp. 8.625.232, SHU tahun berjalan sebesar Rp. 49.154.346. Berdasarkan jumlah kewajiban dan jumlah ekuitas secara keseluruhan pada Koperasi Cendekia Nusantara Sejahtera dari neraca Per 31 Desember 2023, maka dapatlah total keseluruhannya sebesar Rp. 153.829.578. Koperasi Cendekia Nusantara

Sejahtera menyajikan aset dalam neraca berdasarkan likuiditas pos aset. Yaitu aset lancar dan aset tidak lancar yang mencantumkan aset tetap. Pada pos-pos yang disajikan oleh Koperasi Cendekia Nusantara Sejahtera antara lain adalah kas kecil, kas simpan pinjam, Bank BRI, Bank Mandiri, piutang usaha, piutang pinjaman anggota, persediaan barang dagangan, total aset lancar, inventaris dan peralatan kantor, akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan, total aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka Panjang, dan ekuitas. Semua properti milik koperasi memiliki kewajiban pajak badannya.

Laporan laba rugi Koperasi CNS

Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba persaham. Unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan beban laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut : pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi atau investasi menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi neto. Laporan laba rugi pada koperasi CNS :

Tabel 2
LAPORAN LABA RUGI KOPERASI CNS
Periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023

Keterangan	s.d Desember 2023
PENDAPATAN ANGGOTA	
400-10 Penjualan Barang pada Anggota	
400-20 Pendapatan Bunga	2.022.888
400-30 Pendapatan Jasa Administrasi	50.000
510-10 Beban Pokok Penjualan Anggota	
510-10 Beban Bunga Bank	
510-15 Beban Bunga Simpanan	
JUMLAH NETO PENDAPATAN ANGGOTA	2.072.888
PENDAPATAN NON ANGGOTA	
400-40 Penjualan Barang Non Anggota	116.734.329
400-50 Pendapatan Sewa Kantin	34.700.000
400-60 Pendapatan Jasa	247.785.590
410-70 Potongan Pendapatan	-
510-40 Beban Pokok Penjualan Non Anggota	299.222.400
510-70 Beban Pokok Penjualan Barang Toko	3.938.374
515-10 Selisih Persediaan	
JUMLAH NETO PENDAPATAN NON ANGGOTA	96.132.033
SHU KOTOR	98.132.033
BEBAN OPERASIONAL	
600-05 Beban Penjualan	
600-10 Beban Promosi	100.000
600-15 Beban Distribusi	
600-20 Beban Penjualan Lainnya	
600-25 Beban Kerugian Piutang	50.000
610-10 Beban Gaji Pegawai	27.600.000
610-15 Beban Kesehatan Pegawai	
610-20 Beban THR dan Bonus	
610-30 Beban Pesangon	
620-05 Beban Alat Tulis	1.006.000
620-10 Biaya Listrik, Telepon dan Air	302.000
620-15 Beban Transportasi Umum	247.200

620-20	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset	
620-30	Beban Pelatihan Karyawan	
620-35	Beban Administrasi Umum Lainnya	3.671.245
620-50	Biaya Penyusutan dan Amortisasi	1.906.871
630-10	Beban Gaji Pengurus dan Pengawas	
630-20	Beban Rapat Organisasi	2.864.800
630-30	Beban RAT	
630-40	Beban Pelatihan Perkoperasian	
630-50	Beban Operasional Lainnya	7.370.465
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		45.118.581
SHU OPERASIONAL		53.013.452
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN		
810-10	Pendapatan Lain-lain	113.365
810-20	Beban Bunga dan Admin Bank	744.158
	Beban Sosial	780.000
	Beban Lain di Luar Usaha	610.090
JUMLAH PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN		2.020.883
SHU SEBELUM PAJAK		50.992.569
920-10	Pajak Penghasilan Badan	1.838.223
SHU SETELAH PAJAK		49.154.346

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi CNS (2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan jumlah neto pendapatan anggota sebesar Rp. 2.072.888,00, dengan akun yang terdapat yaitu pendapatan bunga sebesar Rp. 2.22.888,00, pendapatan jasa administrasi sebesar Rp. 50.00,00. Pada pendapatan non anggota secara keseluruhan jumlah neto pendapatan non anggota sebesar Rp. 96.059.145,00, dengan akun yang terdapat yaitu penjualan barang non anggota sebesar Rp.116.734.329,00, pendapatan sewa kantin sebesar Rp. 34.700.000,00, pendapatan jasa sebesar Rp. 247.785.590,00, beban pokok penjualan non anggota sebesar Rp. 299.222.400,00, beban pokok penjualan barang took sebesar Rp. 3.938.374,00. Pada laporan perhitungan hasil usaha SHU KOTOR pada koperasi cendekia Nusantara Sejahtera sebesar Rp. 98.132.033.

Adapun jumlah beban operasional pada Koperasi Cendekia Nusantara Sejahtera secara keseluruhan sebesar Rp. 45.118.581,00, dengan akun yang terdapat yaitu beban promosi sebesar Rp.100.000,00, beban kerugian piutang sebesar Rp. 50.000,00, beban gaji pegawai sebesar Rp. 27.600.000,00, beban alat tulis sebesar Rp.1.006.000,00, beban listrik, telepon dan air sebesar Rp. 302.000,00, beban transportasi umum sebesar Rp. 247.200,00, beban administrasi umum lainnya sebesar Rp. 3.671.245,00, biaya penyusutan dan amortisasi sebesar Rp. 1.906.871,00, beban rapat organisasi sebesar Rp. 2.864.800,00, beban operasional lainnya sebesar Rp. 7.370.465,00. Terdapat Selisih Hasil Usaha (SHU) operasional sebesar Rp. 53.013.452,00. Serta adanya pengurangan pada pendapatan dan beban lain yang secara keseluruhan sebesar (Rp. 2.020.883,00). Dengan akun yang terdapat yaitu, pendapatan lain-lain (Rp. 113.365,00), beban bunga dan admin bank sebesar (Rp. 744.158,00), beban sosial sebesar (Rp. 780.000,00), beban lain diluar usaha sebesar (Rp. 610.090,00). Lalu SHU sebelum pajak sebesar Rp. 50.992.569,00 dikurangi dengan akun Pajak penghasilan badan sebesar Rp.1.838.223,00. Maka selisih hasil usaha (SHU) setelah pajak pada laporan perhitungan hasil usaha periode yang berakhir 31 Desember 2023 pada Koperasi Cendekia Nusantara Sejahtera sebesar Rp. 94.154.346,00.

Laporan perubahan ekuitas Koperasi CNS

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk periode, pos pendapatan dan beban yang di akui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas, jumlah investasi oleh, dan deviden serta distribusi lain ke pengusaha ekuitas selama periode

tersebut (SAK ETAP, 2009 : 26). yang dapat mempengaruhi ekuitas. Hal itu dikarenakan tidak di buatnya laporan perubahan ekuitas.

Tabel 3
LAPORAN PERUBAHAN ENTITAS
Per 31 Desember 2023

Keterangan	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Cadangan SHU Tidak Dibagi	Total
November 2023	10.300.000	70.700.000	8.625.232	89.625.232
Penambahan (Pegurangan)				
Simpanan Pokok				
Simpanan Wajib		6.300.000		6.300.000
Cadangan Umum				
Perubahan				
kumulasi SHU Tahun lalu				
SHU Tahun Berjalan			49.154.346	49.154.346
Saldo Akhir Desember 2023	10.300.000	77.000.000	57.779.578	145.079.578

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi CNS (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat secara keseluruhan total Laporan Perubahan Ekuitas yang berakhir 31 Desember 2023 menunjukkan bahwa saldo akhir ekuitas pada bulan November 2023 adalah Rp 89.625.232. Saldo tersebut didapat dari penjumlahan simpanan pokok Rp 10.300.000, simpanan wajib Rp 70.700.000, dan SHU yang tidak dapat dibagi Rp 8.625.232. Pada periode ini, terjadi penambah simpanan wajib sebesar Rp 6.300.000 dan penambahan SHU tahun berjalan sebesar Rp 49.154.346.

Saldo akhir ekuitas pada bulan Desember 2023 adalah Rp 145.079.578. Saldo tersebut didapat dari penjumlahan saldo akhir bulan November Rp 89.625.232, penambahan simpanan wajib Rp 6.300.000 dan penambahan SHU tahun berjalan Rp 49.154.346. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan bahwa total ekuitas Koperasi Cendekia Nusantara Sejahtera meningkat dari Rp 89.625 232 pada akhir November 2023 menjadi RP 145.079.578 pada akhir Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan simpanan wajib SHU tahun berjalan. Koperasi perlu mempertimbangkan pembagian SHU kepada anggota agar ekuitas tidak terlalu besar dan dapat memberikan keuntungan bagi anggota. Meningkatkan transparansi dengan memberikan akses informasi detail tentang pembagian SHU kepada anggota dan mempertimbangkan untuk melakukan reinvestasi sebagian SHU untuk meningkatkan aset dan kegiatan koperasi.

Laporan arus kas Koperasi CNS.

Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode . Menurut PSAK No.2 (2002 : 5) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu.

Tabel 4
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

KETERANGAN	JUMLAH
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
PENERIMAAN KAS	

enerimaan kas dari pendapatan sewa kantin	5.400.000
enerimaan kas dari penjualan barang pada anggota	
enerimaan kas dari pendapatan bunga	16.947
enerimaan kas dari pendapatan jasa administrasi	
enerimaan kas dari penjualan barang non anggota	2.972.500
enerimaan kas dari pendapatan jasa	23.688.445
enerimaan potongan pembelian	
enerimaan kas dari pembayaran piutang	3.631.000
ENGELUARAN KAS	
embayaran beban bunga bank	57.389
embayaran beban bunga simpanan	
embayaran pembelian barang dagangan	271.000
embayaran beban pokok penjualan	11.646.000
embayaran beban operasional lainnya	3.615.750
embayaran utang usaha	
embayaran biaya administrasi	
embayaran gaji karyawan	2.700.000
embayaran untuk pajak koperasi lama	
embayaran keperluan rapat anggota	100.000
embayaran piutang anggota	
embayaran pajak	1.866.583
JMLAH KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	15.452.170
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
ENERIMAAN KAS	
enjualan investasi jangka panjang	
enjualan aset tetap	
ENGELUARAN KAS	
embelian investasi jangka panjang	
embelian aset tetap	3.300.000
JMLAH KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(3.300.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
ERIMAAN KAS	
impanan pokok anggota	
impanan wajib anggota	6.300.000
injaman bank/lembaga keuangan lain	
tang kepada anggota untuk pembukaan rekening	
ENGELUARAN KAS	
engembalian simpanan pokok dan wajib	
engembalian simpanan wajib	
engembalian simpanan anggota	
ana SHU	
engembalian bank/lembaga keuangan lain	
JMLAH KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	6.300.000
TOTAL ARUS KAS	18.452.170
ALDO KAS AWAL PERIODE	98.705.686
ALDO KAS AKHIR PERIODE	117.157.856

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi CNS (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan laporan arus kas Koperasi Cendekia

Nusantara Sejahtera dari tiga aktivitas utama, yaitu operasional, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasional mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan kegiatan bisnis utama perusahaan. Dalam kasus ini, perusahaan menerima kas dari sewa kantin Rp 5.400.000, penjualan barang pada anggota Rp -, pendapatan bunga Rp 16.947, pendapatan jasa administrasi Rp -, penjualan barang non anggota Rp 2.972.500, pendapatan jasa Rp 23.688.445, potongan pembelian Rp -, dan pembayaran piutang Rp 3.631.000. Pengeluaran dibebankan pada biaya bunga bank Rp 57.389, bunga simpanan Rp -, pembelian barang dagangan Rp 271.000, beban pokok penjualan Rp 11.646.000, biaya operasional Rp 3.615.750, utang usaha Rp -, biaya administrasi Rp -, gaji karyawan Rp 2.700.000, pajak koperasi Rp -, keperluan rapat Rp 100.000, piutang anggota Rp - dan pajak Rp 1.866.583. Kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp 15.452.170. Arus kas dari aktivitas investasi mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan investasi perusahaan. Dalam kasus ini, perusahaan menerima kas dari penjualan jangka panjang Rp - dan penjualan aset tetap Rp -. Pengeluaran kas dibebankan pada pembelian investasi jangka panjang Rp - dan pembelian aset tetap Rp 3.300.000. Kas bersih dari aktivitas investasi sebesar (Rp 3.300.000), yang menandakan pengeluaran kas yang lebih besar dari penerimaan kas.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pendanaan perusahaan. Dalam kasus ini, perusahaan menerima kas dari simpanan anggota Rp -, simpanan wajib anggota Rp 6.300.000, pinjaman bank/lembaga keuangan lain Rp -, dan utang kepada anggota untuk pembukaan rekening Rp -. Pengeluaran kas dibebankan pada pengembalian simpanan pokok dan wajib Rp -, pengembalian simpanan wajib Rp -, pengembalian simpanan anggota Rp -, dana SHU Rp - dan pengembalian bank/lembaga keuangan lain Rp -. Kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 6.300.000.

Total arus kas menunjukkan total penerimaan dan pengeluaran kas dari seluruh aktivitas yang sebesar Rp 18.452.170. Pada kas saldo awal periode menunjukkan jumlah saldo kas di awal periode yang sebesar Rp 98.705.686. Dari penjelasan diatas saldo kas akhir periode menunjukkan jumlah saldo kas di akhir yang sebesar Rp 117.157.856. Dengan berdasarkan hasil penjumlahan kas saldo awal periode yang sebesar Rp 98.705.686 dan keseluruhan arus kas dari seluruh aktivitas yang sebesar Rp 18.452.170.

Laporan arus kas memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas selama periode akuntansi. Perusahaan memiliki arus kas bersih yang positif dari aktivitas operasi, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Perusahaan juga melakukan investasi jangka panjang, tetapi memiliki arus kas bersih yang negatif dari aktivitas investasi. Perusahaan memiliki arus kas bersih yang positif dari aktivitas pendanaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperoleh dana dari kegiatan pendanaan. Total arus kas perusahaan adalah positif, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang sehat.

PEMBAHASAN

Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan, pengukuran serta penyajian yang diterapkan Koperasi CNS telah sesuai dengan SAK ETAP, seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan serta beban. Dimana disajikan sebesar nilai nominalnya dan menggunakan Metode akuntansi berbasis kas merupakan suatu pendekatan dalam pencatatan transaksi keuangan yang mengutamakan pencatatan saat uang benar-benar berpindah tangan. Dalam metode ini, transaksi diakui dan dicatat hanya saat uang tunai benar-benar diterima atau dibayarkan.

Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CNS

Koperasi CNS telah mengakui aset dalam neraca, kewajiban di dalam neraca, penghasilan di dalam laporan laba rugi, dan beban di dalam laporan laba rugi. Sehingga Koperasi CNS telah menyajikan laporan keuangannya dengan wajar menurut SAK ETAP. Masih ada beberapa komponen dalam SAK ETAP yang belum diterapkan. Komponen yang belum diterapkan diantaranya tidak tersusunnya catatan atas laporan keuangan. Koperasi CNS saat ini masih berjalan dengan baik dan baru berjalan 1 periode akuntansi dan telah melaksanakan penilaian

atas kemampuan melanjutkan kelangsungan usahanya berdasarkan laporan laba rugi. Koperasi CNS telah menyajikan laporan keuangan setiap bulan dan setiap akhir tahun periode. Namun koperasi ini belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap, ada catatan atas laporan keuangan yang belum disajikan. Sehingga frekuensi pelaporan Koperasi CNS belum diterapkan. Berdasarkan temuan di lapangan, Koperasi CNS sudah menyajikan secara konsisten laporan keuangannya. Dalam penyajian laporan keuangan, Koperasi CNS sudah mengklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangan dengan konsisten. Koperasi CNS belum mengungkapkan informasi komparatif dalam laporan keuangannya karena baru berjalan satu periode sehingga informasi komparatif yang dimaksudkan dalam SAK ETAP belum dapat diterapkan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah Pengakuan, pengukuran serta penyajian yang diterapkan Koperasi CNS telah sesuai dengan SAK ETAP, seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan serta beban. Dimana disajikan sebesar nilai nominalnya dan menggunakan Metode akuntansi berbasis kas dan masih ada beberapa komponen dalam SAK ETAP yang belum diterapkan. Komponen yang belum diterapkan diantaranya tidak tersusunnya catatan atas laporan keuangan. Koperasi CNS belum mengungkapkan informasi komparatif dalam laporan keuangannya karena baru berjalan satu periode

Referensi :

- Eka Rani Andita, Dr. Ahmad Roziq.MM.Akt, Elok Fitriyah, M. (2017). *Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi dalam Penyajian Laporan Keuangan (Studi kasus pada Koperasi Unit Desa Tri Jaya Banyuwangi)*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/246>
- Fatikha, K., & Husna, G. A. (2022). Analisis penerapan SAK-ETAP pada perusahaan PT Lintas Samudra Jaya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5905–5910. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2218>
- Irfan, M., & Rahman, N. (2023). ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 , PSAK 102 , PSAK 105 PADA KOPERASI SYARIAH KARYAWAN PT . ASTRA HONDA MOTOR. 3(2), 2155–2164.
- Lisman Harefa. (2023). (STUDI KASUS KOPERASI KONSUMEN TOKOSA SAHABAT SEJATI GUNUNGSITOLI) IMPLEMENTATION OF SAK ETAP IN COOPERATIVES FOR FINANCIAL REPORT PRESENTATION (CASE STUDY OF TOKOSA SAHABAT SEJATI CONSUMER COOPERATIVE IN GUNUNGSITOLI *Jurnal EMBA Vol . 11 No . 4 Oktobe. Jurnal EMBA*, 11(4), 249–260.
- Maulana, J., Marismiyati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (Sak Ep) Pada Laporan Keuangan Koperasi Xyz. *Land Journal*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Pahlevi, L. V., Sari, R., & Ahmad, H. (2021). Analisis Penerapan Psak 34 Dalam Pengakuan Pendapatan Perusahaan Jasa Kontruksi Pada Pt Arteri Cipta Rencana. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 102–128. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4976>
- Septiawati, P., & Arliena Hafni, D. (2023). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cu Satu Hati Minggir Sleman. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3289–3298.
- Soesanto, S., & Rita, R. (2019). *Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam PGRI Ranting I Pondok Ranji Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan*. 8(1), 38–54.
- Sri Rahayu Syah, Ika Irmawati, N. (2024). *Journal of Accounting, Economics And Business Eeducation. Journal of Accounting, Economics And Business Eeducation*, 17.
- Sulistiani, D. (2020). Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7198>
- Yulianis, F., Puteri Sari, I., & Yulianti, W. (2021). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Di AMAL USAHA ‘AISYIYAH PARIAMAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ‘AISYIYAH PARIAMAN). *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(3), 35–45. <https://doi.org/10.31869/me.v7i3.2867>